



Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMP Geradus Adii Merauke

Dian Mayasari^{1✉}, Etriana Meirista², Erika Yuliyantika³
Universitas Musamus, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : mayasari_fkip@unmus.ac.id¹, etrianameirista@unmus.ac.id², erikayuliyantika07@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam membuat sebuah karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dapat bermanfaat bagi perkembangan profesionalitas guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi sebuah wadah bagi guru untuk bertukar pengalaman. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMP Geradus ADII Merauke dimana jumlah guru yang hadir sebanyak 20 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan tahapan persiapan meliputi survey, pemantapan lokasi. Tahap pelaksanaan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru, mencari informasi dari internet, pembekalan penulisan artikel ilmiah, ceramah, diskusi, tanya jawab dan simulasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan 75% peserta dapat memahami konsep penulisan karya ilmiah untuk mengembangkan profesionalitas guru. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta terlihat sangat antusias ketika dilakukan diskusi sampai berakhirnya kegiatan pelatihan.

Kata kunci: artikel ilmiah, pelatihan, guru SMP

Abstract

Community Service is carried out with the aim of increasing teacher understanding in making a scientific work that is worthy of publication and can be beneficial for the professional development of teachers. This community service activity can be a forum for teachers to exchange experiences. This service activity was carried out at SMP Geradus ADII Merauke where the number of teachers present was 20 people. The implementation of this activity was carried out for 2 days with the preparatory stages including surveys, site stabilization. The stage of carrying out activities is by coordinating with the teacher, seeking information from the internet, debriefing on writing scientific articles, lectures, discussions, questions and answers and simulations. This community service activity resulted in 75% of participants being able to understand the concept of writing scientific papers to develop teacher professionalism. During the implementation of the activity, the participants looked very enthusiastic when discussions were held until the end of the training activity.

Keywords: scientific articles, training, middle school teachers

Copyright (c) 2022 Dian Mayasari, Etriana Meirista, Erika Yuliyantika

✉ Corresponding author

Address : Universitas Musamus

Email : mayasari_fkip@unmus.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.721>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidik merupakan profesi yang sangat berjasa bagi masa depan seorang anak. Guru memiliki tugas yang penting yaitu mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, memberikan penilaian, mengevaluasi peserta didik dalam tumbuh kembangnya (Nganjuk & Timur, 2020). Tugas guru tersebut berlaku untuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, serta sekolah menengah atas. Dengan demikian, untuk memajukan pendidikan yang baik diperlukan sebuah terobosan baru berupa strategi ataupun model yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dalam hal ini, guru memiliki bagian penting dalam menyiapkan siswa sebagai manusia yang berkualitas, maka perlu adanya persiapan guru yang berkualitas dan memahami siswa dalam setiap pembelajaran. Guru sebagai pendidik, menjadi mutlak dipersiapkan dan menjadikan guru yang melek akan teknologi.

Dengan dikeluarkannya peraturan untuk guru terkait dengan kenaikan pangkat dan angka kredit melalui Permen Nomor 16 Tahun 2019. Kegiatan guru yang dapat dinilai sebagai pengembangan angka kredit, ialah, pembelajaran/pembimbingan, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan penunjang. Pengembangan peningkatan keprofesian berkelanjutan meliputi bagian dari unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Mulyan et al., 2022). Publikasi ilmiah diantaranya ialah mem-publikasi hasil penelitian pada jurnal, atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran. Pasal 16 Ayat (2)

dinyatakan bahwa “Untuk kenaikan jabatan setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang IIIa sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.” Peraturan ini mulai berlaku 1 Januari 2011. Ini mengindikasikan bahwa guru sebagai pendidik harus mampu melakukan pengembangan diri sendiri untuk usul kenaikan pangkat (Mulyan et al., 2022).

Salah satu pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh pendidikan ialah dengan membuat karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah (Zm & Jufri, 2018). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terkait penulisan artikel ilmiah. Selain itu melalui kegiatan ini, guru dapat menyelesaikan masalah yang sering terjadi di dalam kelas. Dalam perkembangannya, keberadaan jurnal tidak hanya untuk menampung hasil-hasil penelitian dari guru-guru tetapi juga untuk mempublikasikan karya dari seluruh peneliti, praktisi, pemerhati pendidikan, dan pengembang kurikulum, khususnya dalam bidang pendidikan (Ismail & Elihami, 2019). Melalui media komunikasi berupa ini, para peneliti dan praktisi dalam bidang pendidikan dapat menyebarluaskan hasil penelitian dan gagasannya kepada masyarakat ilmiah sehingga masyarakat ilmiah dapat mengimplementasikan hasil penelitian atau kritik/masukan kritis tersebut untuk meningkatkan kualitas siswa dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

METODE

Permasalahan guru SMP Geradus ADII Merauke kurang memahami pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya khususnya pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah yang dapat dilakukan dalam bidang manapun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan panduan kepada guru untuk menulis sebuah karya tulis ilmiah yang dikemas dalam bentuk *workshop*. Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang serta menulis sebuah karya ilmiah. Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan adalah :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

a. Survey

Pemecahan masalah di atas didekati dengan menggunakan kerangka berpikir, seperti ditunjukkan di bawah. Masalah yang ada di lapangan diidentifikasi, kemudian dirumuskan alternatif pemecahan masalahnya. Kemudian, dari alternatif pemecahan masalah yang berhasil diidentifikasi, dipilih alternatif yang paling mungkin dan tepat sasaran untuk mengatasi masalah yang ada. Setelah memilih alternatif yang paling mungkin dan tepat sasaran, selanjutnya dirumuskan metode kegiatan/ pelaksanaan pemecahan masalah (Jatmiko et al., 2016).

b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sarana
Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMP Geradus ADII.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi Guru-guru agar mau menulis dan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI), cara menanamkan pemahaman Guru guru tentang teknis penulisan karya ilmiah, dll; kedua, sesi pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan melaksanakan kegiatan tentang (1) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, (2) menyusun kerangka tulisan (*outline*), (3) mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, (4) menulis ilmiah dan menyunting secara teknis. Pemberian kemampuan ini dilakukan dengan teknik simulasi agar para Guru-guru mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari teman-temannya dan tim pelatih (Aisyah & Mahanani, 2017).

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Berkoordinasi dengan guru SMP

Penulis berkoordinasi dengan pengurus sekolah berkaitan dengan kegiatan pelatihan, terutama mengenai tempat dan jadwal pelaksanaan. Pengurus sekolah diharapkan dapat membantu penulis menyiapkan prasarana dan sarana penunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pengurus sekolah juga menyurati anggota guru untuk menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan.

b. Pelatihan pencarian informasi atau browsing internet

Kegiatan ini diawali dengan pemberian informasi atau pembekalan kepada seluruh peserta tentang cara-cara dan trik-trik cepat pencarian informasi yang berkaitan dengan artikel jurnal, buku, makalah, materi bidang studi, animasi dan video pembelajaran, dan sebagainya di internet. Setelah pembekalan, seluruh peserta berlatih mengakses informasi di internet.

c. Pembekalan penulisan proposal penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh guru-guru sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Suryoputro, Riadi and Syaban, no date). Oleh karena itu, dipandang perlu untuk memberikan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (Usra & Ilmiah, 2018). Hal ini disebabkan oleh dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh guru, maka guru-guru akan memiliki penelitian yang nantinya dapat ditulis menjadi artikel penelitian (Suryoputro et al., 2012). Pembekalan penulisan proposal penelitian tindakan kelas meliputi tentang Analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Untuk menentukan kualitas penelitian dipercaya ialah dengan keabsahan data yang dapat berpengaruh pada hasil akhir penelitian. Menguji kredibilitas pada triangulasi data dengan berbagai cara serta waktu. Pada penelitian ini, peneliti memakai data hasil tes serta wawancara untuk melihat kebenaran dan gambaran yang sempurna tentang informasi tertentu penelitian, kajian pustaka,

hipotesis penelitian, metode penelitian, daftar rujukan, jadwal dan anggaran. Pada bagian metode penelitian disampaikan tentang subjek dan objek penelitian, rancangan penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

d. Pembekalan penulisan artikel ilmiah

Pembekalan penulisan artikel ilmiah meliputi tentang pedoman penulisan artikel hasil penelitian, cakupan materinya meliputi kriteria judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, penutup, dan daftar rujukan. Sementara itu, untuk artikel kajian pustaka atau hasil gagasan, cakupan materinya meliputi kriteria judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar rujukan. Penulisan daftar rujukan menggunakan sistem *American Psychological Association* (APA).

e. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Karya Tulis Ilmiah: memotivasi Guru-guru agar mau membuat Karya Tulis Ilmiah, cara menanamkan pemahaman Guru-guru tentang teknis penulisan karya ilmiah dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan.

f. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan karya ilmiah serta saat mempraktekannya, Metode ini memungkinkan Guru-guru menggali pengetahuan

sebanyak-banyaknya tentang penulisan karya ilmiah dan juga pengalaman setelah praktek menulis karya ilmiah.

g. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan karya ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMP Geradus ADII Merauke. Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 20 orang guru. Dalam pelaksanaannya, terlihat guru sangat antusias dengan materi yang diberikan. Kegiatan pelatihan yang serupa belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Materi mengenai konsep penulisan karya ilmiah, arti penting untuk pengembangan profesi dan peningkatan kualitas maupun kuantitas guru sebagai pendidikan yang profesional dalam bentuk pelaporan hasil penelitian yang berbentuk penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan.

Pada hari kedua peserta pengabdian melakukan workshop penulisan artikel ilmiah bagi guru SMP. Guru-guru peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah.



Gambar 2. Diskusi Pada Kegiatan

Bagi guru yang telah melaksanakan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan dalam format artikel untuk dimut dalam jurnal ilmiah. Hasil karya ilmiah dibedakan menjadi tiga yaitu karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas, karya ilmiah populer dan karya ilmiah hasil kajian bidang studi.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah karya ilmiah hasil kajian bidang studi. Hasil karya guru dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan

pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 75% peserta pengabdian memahami konsep penulisan karya ilmiah sebagai pengembangan profesi guru yang profesional. Hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena peserta yang hadir hanya sebanyak 20 orang guru SMP. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru SMP dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi. Para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMP Geradus ADII” berupa pelatihan dan pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Peserta yang mengikuti kegiatan 20 orang guru yang hadir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Musamus yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kemitraan Masyarakat Internal Universitas Musamus Tahun Anggaran 2022. Nomor 200.62/UN52.8/PM/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Stkip Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 12–20. <https://Ummaspul.E-Journal.Id/Pengabdian/Article/View/271>
- Jatmiko, W., Santoso, H. B., & Purbarani, S. C. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah. In *Communications In Computer And Information Science* (Vol. 617). https://doi.org/10.1007/978-3-319-40548-3_40
- Mulyan, A., Muzzakir, A., Moh, L., & Isnaini, Y. (2022). Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 2–5.
- Nganjuk, K. A. B., & Timur, J. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-Uptd Pendidikan Kec. Sawahan. *Jurnal Abdi*, 5(2), 119–125.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Syaban, A. (2012). *Menulisa Artikel Ilmiah*. Uhamka Press.
- Usra, M., & Ilmiah, A. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2018*, 15, 4–5.
- Zm, H., & Jufri, A. W. (2018). Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa Pelatihan Penulisan Dan Penyuntingan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Mts Dan Ma Pondok Pesantren Azziziyah Kapek Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa Original*, 1(1), 75–78.